

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE
TANYA JAWAB DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI
KELOMPOK B TK AL-KHAIRAAT 1 DESA KOTAPULU
KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

TRI PUTRI REGITA

NIM: 15.1.05.0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 November 2019 M.

22 Rabi'ul Awal 1441 H.

Penulis



Tri Putri Regita

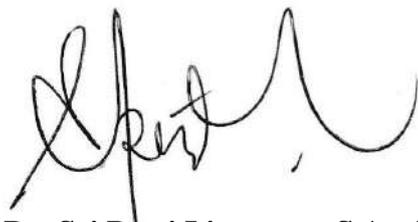
Nim. 15.1.05.0008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi NIM: 15.1.05.0008, mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah dapat diujikan.

Palu, 06 Juni 2020 M.
15 Zulkaidah 1441 H.

Pembimbing I



Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Pembimbing II



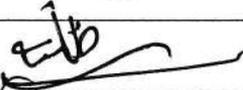
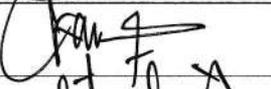
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP.19860612 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Tri Putri Regita NIM. 15.1.05.0008 dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok B Tk Al-Khairaat I Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 23 Rabi'ul Awal 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 06 Juni 2020 M.
15 Zulkaidah 1441 H.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim	Dr. H. Nur Asmawati, S.Ag. M.HUM	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag. M.Si	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah. Lc. M.Ed	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Gusnarib, A. Wahab, M Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Segala daya dan upaya yang maksimal telah Penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini namun sebagai manusia biasa, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak sangat Penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yakni Muzakir dan Ibunda Zaidar yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan, mendoakan serta membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Sulaiman Pettalongi M.Pd Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
4. Ibu Dr. Gusnarib A. Wahab M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin MPd.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag. M.Si selaku pembimbing I, ibu Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
7. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

8. Sahabat-sahabat saya Putri Eka Arianti S.Pd, Arum Kartika Dewi S.Pd, Maharoh, Rizka J, Nurhikma, Putri Rahmadani S.Pd, Bella safitri S.Pd dan teman-teman seperjuangan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak bantuan dan serta motivasi kepada Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 19 November 2019 M
22 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis



Tri Putri Regita
NIM. 15.1.05.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Garis-garis Besar Isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Perkembangan Bahasa Anak.....	12
1. Faktor yang mempengaruhi bahasa anak.....	13
2. Indikator perkembangan bahasa anak.....	16
3. Teori teori pengembangan bahasa anak.....	17
C. Metode Tanya Jawab Dalam Mengembangkan Bahasa Anak.....	18
D. Media Pengembangan Bahasa Anak.....	28
E. Pengembangan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Menggunakan Kartu Bergambar.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Indikator Keberhasilan.....	38

G. Prosedur Penelitian.....	40
-----------------------------	----

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Alkhairaat 1 KotaPulu.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah anak yang diteliti di kelompok B.....	36
2. Indikator Kemampuan Bahasa.....	39
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018-2019.....	42
4. Keadaan Peserta Didik Kelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu.....	43
5. Keadaan Sarana Prasarana TK Al-Khairaat 1 Kotapulu.....	44
6. Memahami bahasa.....	46
7. Mrngungkapkan bahasa.....	47
8. Keaksaraan.....	48
9. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kelompok B Pra Tindakan Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar	49
10. Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Tindakan I Pada Siklus I.....	52
11. Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Tindakan II Pada Siklus I.....	54
12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I dan Tindakan II Siklus I Terhadap Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar di Kelompok B.....	56
13. Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar.....	58
14. Kemampuan Bahasa Anak B Tindakan I Pada Siklus II.....	60
15. Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Tindakan II Pada Siklus II.....	62
16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I dan Tindakan II Siklus II Terhadap Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar di Kelompok B.....	64
17. Refleksi Tindakan Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan judul skripsi
2. SK pembimbing
3. Buku konsultasi pembimbing skripsi
4. Biodata buku konsultasi pembimbing skripsi
5. Laporan penyelesaian bimbingan dari dosen
6. Surat izin penelitian
7. Surat keterangan melaksanakan penelitian
8. Pedoman wawancara (Kepala Sekolah)
9. Rubrik penilaian anak
10. Lembaran observasi aktivitas guru, siklus I dan siklus II
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
12. Hasil observasi anak pra tindakan, siklus I dan siklus II
13. Dokumentasi pelaksanaan penelitian
14. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Tri Putri Regita
Nim : 15.1.05.0008
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Pada umumnya guru TK harus menerapkan metode pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini. Agar aspek perkembangan pada anak berkembang dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya adalah metode tanya jawab dengan media kartu bergambar. Berdasarkan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari rumusan masalah: Apakah penerapan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak di kelompok B TK Al-khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi? Bagaimana pencapaian hasil penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis melalui lembar observasi pada siklus I dan siklus II. Setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui proses tindakan. Selanjutnya dinarasikan untuk mengambil kesimpulan tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu pada siklus I tindakan I adalah sebesar 24.44% , tindakan II adalah sebesar 39.99%. Adapun peningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu pada siklus II tindakan I adalah sebesar 57.77% , tindakan II adalah sebesar 86.66% telah mencapai yang diharapkan peneliti dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Implikasi penelitian ini adalah hendaknya seorang guru mengembangkan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan media pembelajaran yang beragam, salah satunya melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada anak yang usia 0 s/d 6 tahun pada masa ini disebut sebagai "*The Golden Age*" atau "Usia Masa Emas" (0 s/d 6 tahun). Masa ini sangat penting dan tidak dapat tergantikan lagi apabila sudah terlewati, karena di masa ini, adalah masa untuk mempersiapkan segenap potensi fisik, akal maupun mental yang ada pada seorang manusia dengan sebaik-baiknya dan menghargai setiap keunikan per individu dari setiap insan. Dalam hal ini masa *golden age* sangatlah berperan penting dalam memberikan stimulasi aspek perkembangan bagi pertumbuhan anak selanjutnya.

Adapun hal yang dapat di lakukan dalam mengisi kegiatan di usia emas ini dengan mengikutkan anak di lembaga pendidikan anak usia dini yang saat ini telah banyak di selenggarakan di masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan informal yang berfungsi dalam menggali potensi anak yang belum nampak dengan pengembangan pembelajaran dengan menekankan pada aktivitasnya. Dalam proses perkembangan inilah diperlukan adanya pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dalam diri anak karena proses pendidikan dasar sangatlah berguna bagi pembentukan kepribadian manusia. Adapun pengertian pendidikan menurut Hasbullah "Pendidikan adalah usaha

manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan”.¹

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa. Dalam mengembangkan bahasa, orang dewasa dituntut untuk menuturkan perkataan yang baik terhadap anak, seperti yang telah tercantum dalam Al Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31 yaitu:

كُنْتُمْ إِن هُؤُلَاءِ بِأَسْمَاءِ أَنْبِيُونِي فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرَضَهُمْ ثُمَّ كُلُّهَا الْأَسْمَاءِ ءَادَمَ وَعَلَّمَ

صَادِقِينَ

Terjemahnya:

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) Dan seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar."²

Pada ayat di atas terungkap bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada Nabi Adam AS adalah bahasa yaitu untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu Nabi Adam AS dapat menyebutkan benda-benda dengan simbol-simbol bahasa dan bahasa juga sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk melatih mental

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 1

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), 14

dan cara berbicara dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar pada anak. Ketika anak terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar, maka akan berpengaruh pada kehidupannya anak tersebut.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berpikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis. Diharapkan baik orang tua di lingkungan keluarga dan guru di lingkungan sekolah agar dapat memberikan stimulus pada anak agar perkembangan bahasa khususnya bahasa lisan anak dapat berkembang secara optimal. Bahasa lisan berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa lisan, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan kemampuan bahasanya.

Bagi anak usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dikhawatirkan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai yang diharapkan oleh orang tua di rumah maupun oleh pendidik di sekolah.

Salah upaya pendidik di sekolah yaitu dengan melatih anak didik untuk selalu berkomunikasi dengan metode tanya jawab. Penerapan metode tanya jawab akan mampu memberikan hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Metode tanya jawab

merupakan suatu teknik untuk memberi motivasi anak didik agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan ajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu mengenai isi ajaran yang sedang diajarkan guru dan anak didik seharusnya sudah mengerti atau pertanyaan yang lebih luas asal berkaitan dengan ajaran, atau juga mungkin pengalaman yang dihayati dengan tanya jawab itu, ajaran akan lebih mendalam dan meluas.

Dalam penggunaan metode tanya jawab ini ada beberapa keunggulan diterapkannya metode ini yaitu metode ini dapat mendorong bagi anak didik untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut pada berbagai sumber belajar. Metode tanya jawab akan lebih efektif dalam mencapai tujuan apabila sebelum proses pembelajaran anak didik ditugasi membaca materi yang akan dibahas.

Selain penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran maka diperlukan juga media yang sesuai yang dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Dalam hal ini peneliti menggunakan media kartu bergambar karena menurut penulis, kartu bergambar lebih mudah menarik perhatian peserta didik, apalagi usia di bawah 6 tahun. Mereka lebih cenderung menyukai sesuatu yang bergambar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada TK Alkhairaat 1 Desa Kotapulu, masih banyak anak didik yang kurang memperhatikan saat guru memberikan penjelasan di depan kelas. Anak lebih senang berbicara dengan temannya dibandingkan harus mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan metode pembelajaran bervariasi dan menarik dalam proses pembelajaran, sehingga anak menjadi jenuh dan bosan

dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mencapai perkembangan yang optimal maka metode dan media sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa (bahasa lisan) anak, hal ini membuat penulis mengusulkan kepada guru yang di sekolah tersebut untuk mencoba menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar untuk menarik perhatian anak didik.

Inilah yang melatar belakangi penulis mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar di Kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran tersebut, penulis dapat merumuskan masalah dalam skripsi ini, yakni:

1. Apakah penerapan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana pencapaian hasil penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian yang ada, mempunyai tujuan dan manfaat penelitian sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Tujuan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan sesuai permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui pencapaian hasil penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat ilmiah, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi bagi khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan. Khususnya tentang penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar.

- b. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan anak berkomunikasi melalui metode tanya jawab dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan kebijakan tentang Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”, agar tidak salah dalam mengartikan maksud atau interpretasi (penafsiran) dalam judul skripsi ini, penulis akan menguraikan maksud dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Bahasa

Kemampuan adalah kesanggupan kecakapan kekuatan.³ Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat.⁴ bahasa adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengeluarkan bunyi ujaran yang digunakan untuk komunikasi.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III (Cet.II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 707

⁴Widjono, *Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Grasindo, 2012), 20

2. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah meminta keterangan dan memberikan keterangan; diskusi; wawancara⁵ tanya jawab biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, contohnya tanya jawab antara guru dan anak didik.

3. Kartu Bergambar

Kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang⁶ ataupun persegi empat. Bergambar adalah dihiasi dengan gambar; ada gambarnya.⁷ kartu bergambar adalah suatu kertas tebal yang berbentuk persegi panjang ataupun persegi empat yang dihiasi dengan gambar.

Pengertian meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar yaitu meningkatkan kecakapan seorang anak dalam berkomunikasi dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media bergambar.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal, guru yang ada di TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi khususnya di kelompok B, sebelumnya belum menggunakan metode tanya jawab melalui kartu bergambar dan pada saat itu kemampuan bahasa anak dapat dikategorikan rendah. Setelah itu penulis memberikan masukan kepada guru-guru untuk menggunakan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar mengingat anak usia 5-6 tahun itu lebih suka bermain dan cenderung menyukai gambar-gambar. Dengan menggunakan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar, tingkat

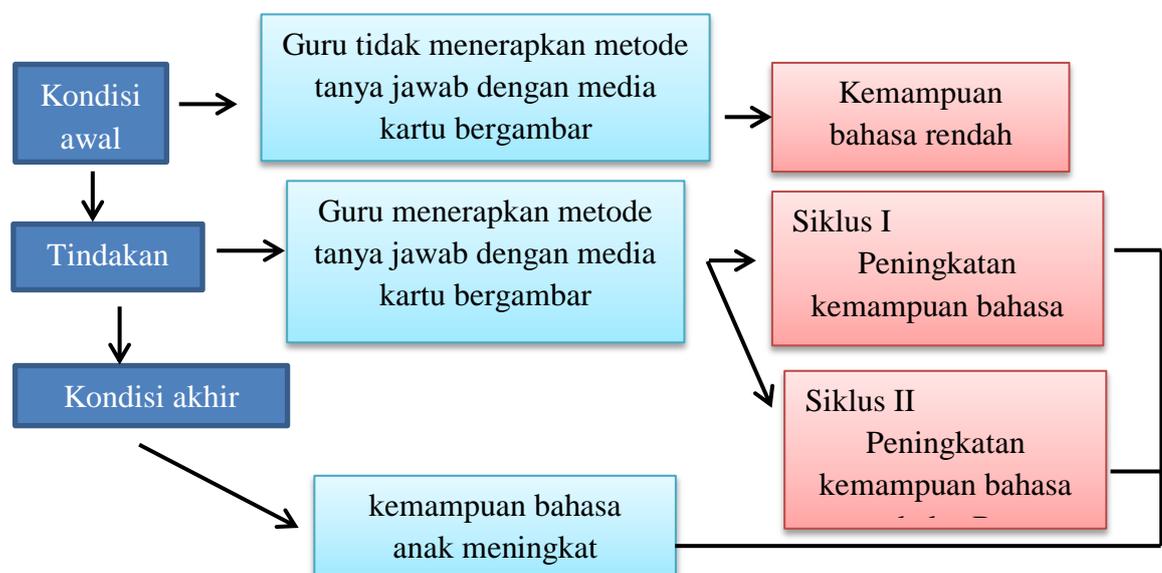
⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*, 1141

⁶Ibid., 510

⁷Ibid., 329

kefokusan anak-anak akan bertambah karena apa yang mereka senangi dipadukan dengan materi yang diajarkan. Hal ini akan memudahkan guru dan anak didik dalam proses pembelajaran sehingga target yang ingin dicapai akan dengan mudah dicapai khususnya mengenai Peningkatan Bahasa Anak Di TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Khususnya Kelompok B.

Berdasarkan uraian di atas, secara skematis kerangka pemikiran dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



F. Hipotesis Tindakan

Dari uraian sebelumnya, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah (Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo

Kabupaten Sigi”). Kemampuan bahasa anak meningkat melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

G. *Garis-garis Besar Isi*

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan sub-sub masalahnya, diantaranya sebagai berikut:

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan pemecahan, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, hipotesis tindakan , garis-garis besar isi.

Pada Bab II yaitu, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, pengembangan bahasa anak, teori-teori pengembangan bahasa, metode untuk pengembangan bahasa, metode tanya jawab, media untuk pengembangan bahasa dan Pengembangan bahasa anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar.

Pada Bab III yaitu, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan, prosedur penelitian.

Pada Bab IV yaitu, hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum TK AL-Khairaat 1 KotaPulu, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Pada Bab V yaitu penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran pada penelitian.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas gambaran tentang alur penelitian serta menghindari duplikasi skripsi ini, berikut beberapa literatur yang penulis telusuri yang mengkaji tentang Meningkatkan Kemampuan Anak Melalui Metode Tanya Jawab diKelompok B Di TK Al-Khairaat Desa Kota Pulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, diantaranya sebagai berikut:

No.	NAMA PENELITI	JUDUL / TAHUN	PERBEDAAN
1.	DEWI RAHAYU	'Upaya Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Bercakap-Cakap Pada Kelompok B Di RA Nurul Hikmah Ringinharjo Sragen Tahun Ajaran 2011/2012"	Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahayu perbedaannya adalah dari judul yaitu upaya peningkatan berkomunikasi anak melauai metode bercakap-cakap, dan dalam penelitian yang iya lakukan hanya terfokus pada perkembangan bahasa melalui metode bercakap-cakap dan dapat meningkatkan komunikasi anak Kemudian tempat penelitian yang berbeda, dan tahun yang berbeda yaitu pada tahun 2011
2.	YUNITA	'Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media	Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita perbedaannya tidak terlalu bannyak, yaitu

		Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1 Di TK Kartika III-38 Kentungan, Depok, Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”	peneliti terfokus pada keterampilan berbicara menggunakan boneka tangan, dan pada judul iya menggunakan peranan media, kemudian tempat penelitian yang berbeda, dan tahun yang berbeda yaitu tahun 2013
--	--	---	---

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas tetapi memiliki beberapa perbedaan baik dari objek yang diteliti ataupun dari metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

B. Perkembangan Bahasa Anak

Anak Usia dini Menurut pendapat para ahli memiliki pengertian yang cukup beragam. Bahkan pengertian anak usia dini dapat dibedakan kedalam tiga dimensi usia, yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang, filosofis ataupun berdasarakan karakteristik perkembangan anak.¹

Semua manusia yang normal dapat menguasai bahasa, sebab sejak lahir manusia telah memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari bahasa dengan sendirinya, bahasa merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berpikir. Melalui bahasa, dapat membuat anak-anak lebih

¹Safrudinazis, *Pembelajaran Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 111

imajinatif, manipulasi, menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagi gagasan-gagasan itu dengan anak yang lain.²

1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak:

a. Pengaruh biologis terhadap perkembangan bahasa anak

Chomsky menyatakan bahwa anak-anak dilahirkan ke dunia dengan alat penguasaan bahasa *Language Acquisition Device* (LAD), yaitu suatu keterikatan biologis yang memudahkan anak untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu, seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. LAD menurut *Chomsky* adalah suatu kemampuan tata bahasa bawaan yang mendasari semua bahasa.

b. Pengaruh Intelektual terhadap perkembangan bahasa anak

Anak yang memiliki intelektual atau kognisi tinggi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Misalnya bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang, tetapi semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang lebih kompleks.

c. Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak

Lingkungan yang berperan besar dalam perkembangan awal bahasa anak adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial pertama yaitu keluarga, lingkungan sosial kedua yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah

²Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 111

sekolah. Yaitu anak mulai berinteraksi dengan teman sebayanya, ibu/bapak guru dan orang dewasa lainnya.³

Ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu:

1. *Egocentric speech*, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan dirinya sendiri. Berbicara monolog (*egocentric speech*) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya dilakukan oleh anak berusia 2-3 tahun.
2. *Socialized speech*, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi ke dalam lima bentuk: (a) *adapted information*, yaitu saling bertukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari; (b) *criticism*, yang menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain; (c) *command* (perintah), *request* (permintaan) dan *threat* (ancaman); (d) *question* (pertanyaan); dan (e) *answers* (jawaban).⁴ Ketika bahasa anak berubah dari bahasa egosentris ke bahasa sosial, maka terjadi penyatuan antara bahasa dan pikiran.⁵

Adapun strategi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan:

- a. Sering mengajak anak berkomunikasi
- b. Membiasakan anak untuk bersosialisasi

³Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 165

⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 55

⁵Desmita, *Psikologi*, 141

- c. Menggunakan media gambar
- d. Memperbaiki ucapan anak
- e. Berikan pengulangan⁶

Dari penjelasan-penjelasan diatas, bahwa ada 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yaitu faktor biologis, intelektual dan lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut penulis berfokus terhadap faktor lingkungan, yaitu saat disekolah. Penulis ingin melihat interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap anak ketika memakai metode tanya-jawab menggunakan media kartu bergambar. Dalam penelitian mengenai perkembangan bahasa anak, penulis ingin memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun, anak telah memiliki susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, baik dalam menggunakan awalan maupun dalam menggunakan kata kerja.⁷

Dalam melakukan suatu kegiatan pengembangan, selain guru harus mengerti sifat atau karakteristik dari masing-masing anak didiknya, menggunakan metode yang dapat menarik perhatian anak didik, guru harus mempunyai pedoman atau indikator yang sesuai dengan tahap usia anak dalam aspek perkembangan anak. Dengan memiliki pedoman atau indikator dan dapat mengerti karakter masing-masing anak didiknya maka dapat dikatakan bahwa seorang guru telah mempunyai bekal yang cukup untuk melakukan pembelajaran. Hal tersebut akan memudahkan seorang guru dalam melakukan pembelajaran.

⁶ Aziz, *Pembelajaran Anak*, 225

⁷ Enny Zubaidah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangan Di Sekolah*, (Bandung: Cakrawala Pendidikan3, 2004), 466

2. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Indikator pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun terdiri dari 3 (tiga) lingkup perkembangan yaitu Memahami Bahasa, Mengungkapkan Bahasa, dan keaksaraan. Adapun tabel indikator pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu sebagai berikut.

Tabel 1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

NO	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
1	Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
		2. mengulang kalimat yang lebih kompleks
		3. Memahami aturan dalam suatu permainan
		4. Senang dan menghargai bacaan
2	Mengungkapkan Bahasa	1. menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
		2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
		3. Berkomunikasi secara lisan. Memiliki Pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
		4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (Pokok-kalimat-predikat-keterangan)
		5. Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
		6. Melanjutkan sebagian carita atau dongeng yang telah diperdengarkan
		7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
3	Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
		2. Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
		3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama
		4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Penelitian ini menggunakan 3 indikator tersebut dalam melihat sejauh mana metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

3. Teori-teori Pengembangan Dasar Bahasa Anak

a. Teori Kognitif dalam Perkembangan Bahasa Anak

Teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berpikir dan penalaran. Salah satu tokoh teori perkembangan kognitif adalah Jean Piaget, Ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami. Selain Piaget, Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Jadi, para ahli perkembangan kognitif meyakini bahwa perkembangan bahasa ada kaitannya dengan hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya interaksi yang harmonis antara anak, orang dewasa dan orang-orang yang ada di sekitar lingkungan, maka anak tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.⁸

b. Teori Nativis

Teori nativis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Para ahli nativis berpendapat bahwa kemampuan berbahasa sifatnya ini sangat natural (bawaan), seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih

⁸Susanto, *Pendidikan Anak*, 163-165

baik dan meningkat. Para ahli nativis juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasi aturan tata bahasa sehingga mereka dapat menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan, penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa. Jadi, teori nativis ini lebih cenderung pada kemampuan internal tiap-tiap anak dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak.

Berdasarkan ketiga teori di atas penulis lebih condong ke teori kognitif, yaitu perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh adanya interaksi antara anak dengan teman sebaya, orang dewasa dan lingkungannya.

C. Metode Tanya Jawab Dalam Mengembangkan Bahasa Anak

Metode pengembangan adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuhpendidik dalam mengelola pengembangan aspek anak yang efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan dan karakteristik yang berbeda antara anak dengan orang dewasa.⁹ Artinya, guru perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak, sehingga diharapkan tumbuhnya sikap dan kebiasaan berperilaku positif yang mendukung pengembangan berbagai potensi dan kemampuan anak.

Menurut Solehudin, pemahaman dan penguasaan metode pengembangan anak merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh guru prasekolah. Pertama, sesuai dengan karakteristik anak dan metode pembelajaran berpusat pada anak. Kedua, anak pada dasarnya belajar pada situasi yang holistik sehingga cara pembelajarannya terpadu. Ketiga, adanya variasi individual anak

⁹Ibid.,120

yang menuntut guru untuk memiliki kesiapan dalam memilih kegiatan yang diminati anak. Keempat, memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman-temannya. Kelima, pembelajaran bersifat fleksible dan tidak terstruktur. Keenam, penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK merupakan hal yang perlu diprioritaskan.¹⁰

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pengembangan bagi anak usia dini pada hakikatnya lebih memberikan kebebasan, kenyamanan, keamanan, keteladanan secara penuh terhadap mereka. Dalam mengembangkan bahasa anak, sangat dibutuhkannya model, metode, media yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak tentunya sesuai tingkat perkembangan atau kebutuhan anak. Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini:

- a. Metode Bercerita, yaitu menceritakan atau membacakan cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan.
- b. Metode Bernyanyi, yaitu kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang mengandung unsur pendidikan.
- c. Metode Berdarmawisata, yaitu kunjungan secara langsung ke objek-objek yang sesuai dengan bahan kegiatan yang sedang dibahas di lingkungan kehidupan anak.
- d. Metode Bermain Peran, yaitu permainan yang dilakukan untuk memerankan tokoh-tokoh, benda-benda, dan peran-peran tertentu di sekitar anak.

¹⁰Solehudin, *Memfasilitasi perkembangan berpikir dan kreativitas PAUD* (Bandung: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2, 2004), 77

- e. Metode Demonstrasi, yaitu kegiatan yang guru nya memberikan contohterlebih dahulu, kemudian ditirukan oleh anak-anak.
- f. Metode Pemberian Tugas, yaitu memebrikan kesempatan kepada anakuntukmelaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telahdipersiapkan.
- g. Metode Proyek, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untukmenggunakan alam sekitar
- h. Metode Pembiasaan, yaitu kegiatan yang dilakukan secara tratur danberkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaanyang baik.
- i. Metode Bercakap-cakap, yaitu suatu cara bercakap-cakap dalam bentuknya-jawab antara anak dengan anak, atau antara anak dengan guru.
- j. Metode Latihan, yaitu melatih anak untuk menguasai khususnyakemampuan psikomotorik yang menuntut koordinasi antara otot-ototdengan mata dan otak.¹¹

Dari beberapa metode pengembangan diatas, peneliti berfokus pada metodebercakap-cakap yang lebih rincinya yaitu tanya-jawab atau interaksi antaraguru dengam murid untuk mengembangkan bahasa anak denganmenggunakan media kartu bergambar.

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Menurut Daryanto “metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari penyaji kepada

¹¹Susanto, *Pendidikan Anak*, 121

peserta, tetapi dapat pula dari peserta kepada penyaji'.¹² Selanjutnya menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih metode tanya jawab adalah “Metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan anak didik. Guru bertanya anak didik menjawab, ataupun sebaliknya”.¹³ Dalam hal ini metode tanya jawab suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menstimulasi keaktifan anak di dalam proses belajar mengajar.

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya metode tanya jawab adalah “suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehya.”¹⁴ Metode tanya jawab ini memerlukan komunikasi langsung antara guru dan anak didik sehinggasehingga tidak hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Namun dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan anak didik bahkan antara anak didik dan anak didik. Karena ketika siswa memberikan jawaban yang tepat dapat mendorong anak didik lainnya untuk memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka, metode tanya jawab adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajar berupa interaksi antara guru dan peserta didik dimana dalam interaksi tersebut berisi tentang pertanyaan dan

¹²Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2013), 6

¹³R.Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 106

¹⁴Abu Ahmadi dan Joko Prasetya, *Strategi belajar mengajar* (Bandung: Pustaka Cipta, 1997), 56

jawaban. Pertanyaan dapat bersumber dari guru maupun peserta didik begitu pula sebaliknya. Metode tanya jawab ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, dimana peserta didik menjadi lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Karakteristik Metode Tanya Jawab

Di dalam pembuatan RPP memuat banyak karakter yang diharapkan tercipta di dalam sebuah proses pembelajaran berlangsung diantaranya rasa ingin tahu, disiplin, jujur, perhatian, tekun, ketelitian dan lain-lain.

Karakteristik atau ciri khas yang dimiliki oleh metode tanya jawab adalah menu, buatkan rasa ingin tahu anak didik, dimana anak didik akan berusaha mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepadanya dengan menyimak soal atau melihat soal yang diajukan. Dari kesemuanya itu menimbulkan sifat atau karakter yang telah disebutkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan metode tanya jawab yaitu sebagai berikut:

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik
- b. Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatannya.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kekurangan metode tanya jawab yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa takut.

- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik
- c. Waktu banyak terbuang apabila peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan.
- d. Tidak cukup waktu bila peserta didik terlalu banyak.

4. Langkah-langkah metode tanya jawab dalam pembelajaran

Adapun langkah-langkah metode tanya jawab dalam pembelajaran ialah sebagai berikut: Persiapan, Susunan Pertanyaan, Teknik Mengajukan Pertanyaan, jawaban Salah, Tidak ada jawaban, Penilaian tanya jawab, dan Tindak lanjut metode tanya jawab.¹⁵

a. Persiapan

Berikut ini hal yang harus dipersiapkan dalam tanya jawab, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya pertanyaan yang berorientasi pada tujuan yang direncanakan.
- 2) Kesiapan pengajar dalam menguasai materi (berhubungan dengan lingkup pertanyaan).
- 3) Pengajar memikirkan makna dan fungsi dari setiap pertanyaan yang akan diajukan.
- 4) Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tahap pengajaran.

b. Susunan pertanyaan

- 1) Berhubungan dengan materi yang akan dibahas.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mngajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 50

- 2) Berisi satu pokok pikiran.
 - 3) Sesuai dengan tarap berpikir peserta didik.
 - 4) Hindarkan pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.
- c. Teknik mengajukan pertanyaan
- 1) Ajukan pertanyaan ke seluruh peserta didik.
 - 2) Berikan kesempatan sesaat untuk berpikir.
 - 3) Tunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya.
 - 4) Berikan ketegasan terhadap jawaban peserta didik.
- d. Jawaban salah
- 1) Menghargai peserta didik atas peran sertanya.
 - 2) Mengoreksi jawaban yang salah.
 - 3) Meminta peserta didik lain untuk menjawab.
 - 4) Menginformasikan bahwa materi tersebut bila perlu akan dijelaskan lagi pada kesempatan lain.
 - 5) Tidak mengkritik peserta didik.
- e. Tidak ada jawaban
- 1) Mengulang pertanyaan dengan kalimat lain yang lebih sederhana.
 - 2) Menggunakan peragaan atau visualisasi untuk memperjelas pertanyaan, kemudian mengulangi pertanyaan.
 - 3) Menerangkan kembali materi pelajaran.
 - 4) Meminta peserta didik untuk menemukan jawaban dalam buku.

f. Penilaian Tanya Jawab

- 1) Sejauh mana metode tanya jawab dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk ikut aktif berpikir sehingga menciptakan interaksi di ruang kelas.
- 2) Sejauh mana peserta didik mengarah pada tema yang dibahas, terutama pada tujuan yang direncanakan.
- 3) Seberapa cepat peserta didik dalam menanggapi pertanyaan yang ada.
- 4) Seberapa sering respon yang timbul terhadap setiap jawaban yang asda.
- 5) Sikap penanya dalam memberikan kesempatan.

g. Tindak Lanjut Metode Tanya Jawab

- 1) Guru sebaiknya menjelaskan kembali pokok materi yang dibahas, terutama bagian penting yang perlu penekanan.
- 2) Memberi tugas lebih lanjut pada peserta didik agar memperoleh pengayaan dan pendalaman materi yang dibahas.

5. Langkah Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

a. Persiapan

- 1) Menyiapkan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan yang direncanakan
- 2) Menyiapkan pertanyaan sesuai dengan tingkat dan tahap pengajaran yang dikehendaki.¹⁶

¹⁶Ibid.,

b. Pelaksanaan

- 1) Menggunakan teknik bertanya dengan tepat
- 2) Menyusun pertanyaan: Berhubungan dengan materi yang akan dibahas, Berisi satu pokok pikiran, Sesuai dengan tarap berpikir peserta didik dan Tidak memancing jawaban secara serempak.
- 3) Memberikan penguatan pada peserta didik sesuai kualitas jawaban
- 4) Melibatkan peserta didik lain untuk melengkapi atau memperbaiki sebagian jawaban yang salah.
- 5) Menanggapi jawaban yang salah.
- 6) Bersedia menanggapi jawaban yang belum tuntas dibahas.
- 7) Mengulang pertanyaan dengan kalimat lain yang lebih sederhana jika tidak ada jawaban dari peserta didik.
- 8) Menggunakan visualisasi untuk memperjelas pertanyaan yang diberikan
- 9) Mengarahkan pesertadidik untuk mencari jawaban yang tepat.¹⁷

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tujuan diadakan evaluasi pendidikan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan kurikuler.¹⁸ Yang terpenting dalam evaluasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Karya, 1986), 3

- 2) Untuk mengetahui sampai di mana keberhasilan suatu metode sistem pengajaran yang dipergunakan.
- 3) Dengan mengetahui kekurangan yang diperoleh dari hasil evaluasi, selanjutnya dapat berusaha mencari perbaikan.

Mengadakan evaluasi terhadap pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Apakah pertanyaan dan jawaban telah terarah sesuai materi yang dibahas?
- 2) Apakah suasana merangsang peserta didik untuk berpikir?
- 3) Apakah berlangsung dalam suasana yang menyenangkan?
- 4) Apakah tanya jawab dapat memupuk keberanian dan keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat?

Tujuannya dari metodenya jawab menurut Daryanto adalah

Menciptakan suasana hidup yang (setiap peserta ikut aktif), menggali ide-ide peserta didik, memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk merumuskan ide-ide sendiri, mengetahui posisi pemahaman peserta didik terhadap tema yang dibahas, memberikan kesempatan peserta didik agar dapat mengkonolidasikan pemahamannya dan berani berkomentar.¹⁹

Diharapkan pula dengan tanya jawab itu mampu menjelaskan langkah-langkah berpikir atau proses yang ditempuh dalam memecahkan soal atau masalah, sehingga jalan pikir peserta didik tidak meloncat-loncat, yang mana akan

¹⁹Ibid.,

merugikan peserta didik sendiri dalam memahami suatu masalah yang dengan cepat dan tepat.

Penggunaan teknik tanya jawab biasanya baik digunakan untuk sesuatu yang bertujuan menyimpulkan dan mengikhtisarkan pelajaran atau apa yang dibaca, dengan metode tanya jawab, pola pikir peserta didik akan terarah sehingga mencapai perumusan yang baik dan tepat. Tanya jawab dapat membantu tumbuhnya perhatian peserta didik pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuannya dan pengalamannya, sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

Dalam tanya jawab itu pula guru bermaksud meneliti kemampuan atau daya tangkap peserta didik untuk memahami bacaan, seberapa paham mereka dengan yang dibacanya. Dapatkah mereka menyimpulkan dari apa yang dibaca.

D. Media Untuk Pengembangan Bahasa

Media pengembangan aspek anak merupakan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak. Media dalam pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan pengembangan aspek khususnya bahasa akan membantu pendidik dalam tugas kependidikannya. Mc. M Connel menyatakan dengan tegas bahwa “gunakanlah media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan belajar”.²⁰

Media pengembangan aspek anak usia dini secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu: media visual, media audio, dan media audio-visual.

²⁰Rita Kurnia, Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial 6.2 (2017), 96

1. Media Visual merupakan media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang dapat dilihat seperti: media gambar yang disajikan secara fotografik, media grafis yaitu media pandang dua dimensi, media model yaitu media pandang tiga dimensi dan media reliasi yaitu merupakan benda yang sesungguhnya.
2. Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Berikut beberapa media yang dipergunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan bahasa anak, yaitu berupa kaset suara dan radio.
3. Media Audio-visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang dan dengar. Melalui media audio-visual ini penyajian isi tema yang disampaikan kepada anak akan semakin lengkap dan optimal.²¹

Media yang penulis fokuskan yaitu media visual berupa media kartu bergambar. Media kartu bergambar yaitu sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili rangkaian pesan yang disajikan dengan menyertakan gambar. Gambar tersebut dapat dibuat menggunakan tangan atau dapat memanfaatkan foto atau gambar yang sudah ditempel pada lembaran-lembaran kertas tebal. Setiap media yang disediakan oleh guru dalam proses pengembangan bagi anak usia dini tidak harus bernilai mahal atau sulit dibuat,

²¹Sarfudin Aziz, *Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 140

bendaapapun disekeliling anak dapat dijakdikan sebagai media pengembangnasalkan memiliki kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran.

E. Pengembangan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya-Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar

Pendidikan anak usia dini secara proses pelaksanaannya sama dengan pendidikan pada jenjang sekolah dasar hingga atas, yakni memerlukan peran pendidik, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran serta peran orangtua dalam pemberian dukungan terhadap anak usia dini untuk bersekolah. Tanpa adanya salah satu unsur tersebut pendidikan anak usai dini tidak dapat berjalan secara optimal disebabkan kepincangan dari salah satu unsur tersebut. Dalam berbagai lembaga pendidikan anak usia dini, yang dikembangkanyaitu 6 (enam) aspek perkembangan yang terdiri dari perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral dan agama, perkembangan motorik dan perkembangan seni tentu nya perlu strategi, model pembelajaran, metode, media yang disiapkan secara matang oleh guru, sehingga aspek perkembangan anak perjalan secara optimal. Aspek perkembangan yang penulis fokuskan yaitu perkembangan bahasa.

Dalam mengembangkan bahasa terhadap anak diperlukan pengetahuan atau wawasan terlebih dahulu yang dimiliki oleh seorang guru atau sering disebut dengan kompetensi guru. Kompetensi guru adalah semangat yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang berasal dari Peraturan Pemerintah No.

74 tahun 2008, “guru dituntut memiliki empat kompetensi utama meliputi gurukonseling, pedagogi, kepribadian, sosial dan profesional”.²²

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, salah satu kompetensi pendidik (pedagogik) yaitu mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri: a) memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini; b) membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini; c) mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Hal diatas juga sejalan dengan PP No. 32 Tahun 2013 Pasal 19 bahwasannya proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Mengikuti peraturan diatas, penulis ingin meneliti secara langsung strategi atau proses guru dalam mengembangkan bahasa pada anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar.

Setyanto mengartikan bahwa metode tanya jawab sebagai “cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah secara langsung antara guru dengan murid”.²³

²²Erlina, Nova, et al. *Keterampilan Dasar Menjalankan Sesi Konseling oleh Calon Guru guru Konseling*, (Bandung: Remaja Karya, 2017), 88

²³Marsye Ruth Hendria Pasanea, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart* Pada. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1(2015). 3

Metode tanya-jawab adalah salah satu cara yang dipakai guru untuk mengembangkan bahasa anak yaitu dengan guru memberi pertanyaan kepada anak atau sebaliknya, terlebih lagi guru melakukan metode tanya-jawab dengan menggunakan benda atau media visual, maka secara langsung anak sedang melatih dan menguasai perbendaharaan kosakata, melalui interaksi yang baik antara guru dan anak maka memungkinkan terjadinya proses pengembangan bahasa di dalamnya dan keterampilan dasar bahasa anak pun berangsur-angsur diharapkan semakin membaik. Secara umum dari segi media yang digunakan untuk menghasilkan bahasa, yaitu menggunakan dua ragam: bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan dihasilkan dengan menggunakan alat ucap, bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.²⁴

Penulis fokus terhadap bahasa lisan, yaitu melihat guru dalam menyampaikan sesuatu yang ada pada suatu media. Media yang penulis fokuskan adalah media kartu bergambar. Media kartu bergambar adalah salah satu media untuk pengembangan bahasa anak, media ini bisa berupa foto atau gambar yang ditempel di kertas tebal atau poster bergambar yang ditunjukkan kepada anak-anak secara langsung saat kegiatan inti di dalam suatu kelas, dan biasanya gambar yang ditunjukkan kepada anak sesuai dengan temayang sedang berjalan.

Adapun dalam pengembangan bahasa dibutuhkannya juga tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu kegiatan pra-pengembangan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup. Dengan demikian pemakaian metode tanya-jawab akan lebih terarah serta dapat mencapai hasil yang lebih

²⁴Ni Putu Melya Sukmadiani, et al. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1 (2014), 4

baik. Tahapan-tahapan dalam menggunakan metode tanya-jawab, yaitu: Tahap persiapan tanya-jawab, Tahap awal tanya-jawab, Tahap pengembangan tanya-jawab, dan Tahap akhir tanya-jawab.²⁵

1. Tahap persiapan tanya-jawab, langkah persiapan ini dimaksudkan agar guruselalu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada anak didik. Pertanyaanhendaknya dirumuskan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan karakter anak didik. Selain itu, guru juga sudah memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan untukmelaksanakan metode tanya-jawab.
2. Tahap awal tanya-jawab, pada awal pertemuan yang menggunakan metodetanya-jawab, guru diharapkan memberikan penjelasan atau pengarahan tentangkegiatan yang akan dilaksanakan. Guru dapat melakukan denganmemberitahukan tujuan, langkah-langkah kegiatan, dan penjelasan garis besar isipelajaran.
3. Tahap pengembangan tanya-jawab, apabila guru telah memberikan pengarahanpada tahap awal tanya-jawab, maka guru dapat mengembangkan metode tanya-jawabdengan menempuh berbagai variasi dalam mengajukan pertanyaan.
4. Tahap akhir tanya-jawab, pada tahap akhir pemakaian tanya-jawab, gurubersama para anak didik membuat ringkasan isi pelajaran yang telah disajikan selamatanya-jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

²⁵Moedjiono & Dimiyati, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1991), 48

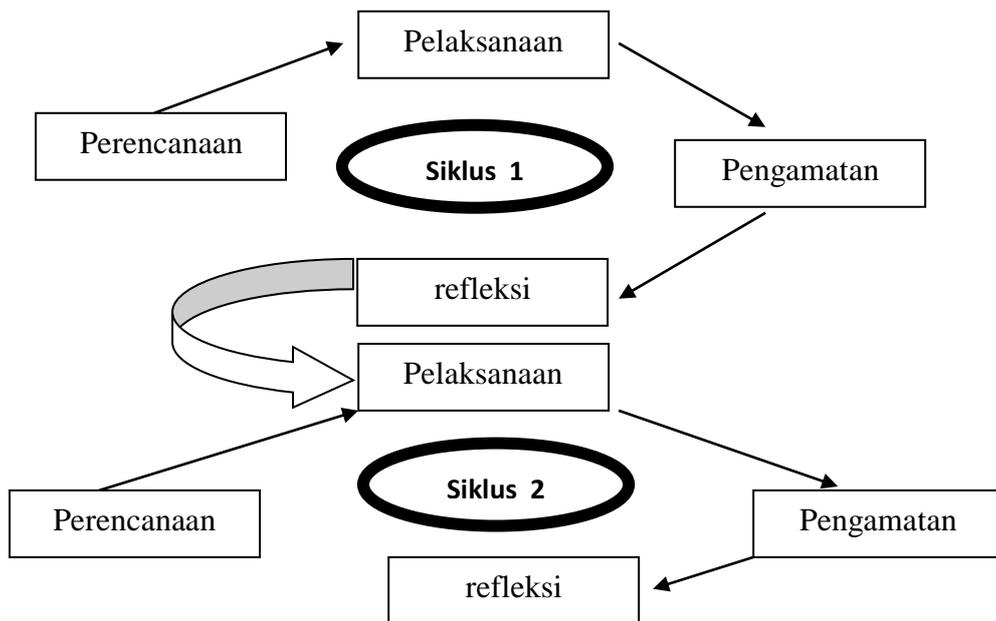
pemantapan sajian, dan sekaligus untuk memperoleh umpan balik dari para anak didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian Kelas

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan. Melalui penelitian tindakan, penulis melakukan penelitian terhadap upaya meningkatkan kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar. Pelaksanaan penelitian tindakan ini mempunyai tahapan yang bersiklus. Rancangan penelitian ini mengacu pada siklus pelaksanaan penelitian tindakan model John Elliot, seperti pada gambar tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.¹



¹ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*. (Bandung: Pustaka setia, 2011). 221

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan karena di Desa Kotapulu hanya memiliki satu sekolah, sehingga penulis mengambil lokasi penelitian di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak di Kelompok B Tk Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu. yang berjumlah dari 15 anak terdiri 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1	Laki-Laki	7
2	Perempuan	8
	Jumlah	15

Sumber: Data Taman Kanak-Kanak di Tk Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu tahun 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik obsevasi

Teknik obsevasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang diteliti, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya, terutama berkaitan dengan meningkatkan

kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B Tk Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu sebagaimana terlampir.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari kelompok B Tk Al-Khairaat Desa Kotapulu sesuai data yang diteliti, dimana pemerolehan datanya dilakukan dari data kehadiran (absen), jenis kelamin anak di kelompok B Tk Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu atau dokumentasi tentang kegiatan dalam meningkatkan kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dengan menggunakan alat bantu pendukung misalnya kamera sebagaimana terlampir.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan teknik wawancara terhadap guru terkait dengan masalah pemberian kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti terhadap hasil pengamatan yang diperoleh melalui lembar observasi pada siklus I. setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui proses tindakan. Selanjutnya dinarasikan untuk mengambil kesimpulan tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan pada anak usia dini melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dengan menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dengan kategori sebagai berikut :



Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan teknik persentase, hasil olahan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui persentasi keberhasilan tindakan. Rumusan yang digunakan dari Anas Sudjiono untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = persentase

F = Jumlah frekuensi

N = Sampel³

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang ingin penulis capai dalam penelitian kali ini adalah sebesar 86% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan penelitian sebagai berikut:

² Johni dimiyati, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*. (cet. 2; Jakarta: Kencana, 2014), 96.

³ Anas sudjiono, *Dasar-dasar statistik pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1989), 40.

1. Indikator Kemampuan Bahasa Anak

a. Memahami Bahasa

Indikator Keberhasilan	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru tetapi belum lancar dan benar	☆☆☆	BSH
Anak mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum bisa mengulang kalimat yang kompleks	☆	BB

b. Mengungkapkan Bahasa

Indikator Keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks	☆☆☆☆	BSB
Anak mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks	☆☆☆	BSH
Anak mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks dan belum aktif	☆	BB

c. Keaksaraan

Indikator keberhasilan	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar	☆☆☆	BSH
Anak mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	☆	BB

G. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu tentang meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui senam olah tubuh, serta alat-alat lainnya yang mendukung pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini, guru mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- 1) Mengabsen anak;
- 2) Mengadakan apersepsi;
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan;
- 4) Memberi tugas kepada anak;
- 5) Menghargai hasil kerja anak (memberi pujian);
- 6) Memberikan pertanyaan dan dijawab oleh anak pada akhir pelajaran

c. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan aktivitas anak dalam proses kegiatan. Hasil observasi dicatat dalam lembaran observasi aktivitas guru dan anak yang telah disediakan

serta mendokumentasikan semua kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini berupa data observasi untuk direfleksi sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menceritakan keadaan sesungguhnya mengenai peningkatan kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi. Berdasarkan hasil analisa data dilakukan refleksi guna melihat kelemahan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran diterapkan. Kelemahan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

e. Perencanaan

Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu tentang meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui sentra olah tubuh, serta alat-alat lainnya yang mendukung pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak.

f. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini, guru mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- 7) Mengabsen anak;
- 8) Mengadakan apersepsi;
- 9) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan;
- 10) Memberi tugas kepada anak;
- 11) Menghargai hasil kerja anak (memberi pujian);
- 12) Memberikan pertanyaan dan dijawab oleh anak pada akhir pelajaran

g. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan aktivitas anak dalam proses kegiatan. Hasil observasi dicatat dalam lembaran observasi aktivitas guru dan anak yang telah disediakan serta mendokumentasikan semua kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini berupa data observasi untuk direfleksi sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menceritakan keadaan sesungguhnya mengenai peningkatan kemampuan anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar

h. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi. Berdasarkan hasil analisa data dilakukan refleksi guna melihat kelemahan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran diterapkan. Kelemahan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Al-Khairaat 1 Kotapulu

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Khairaat 1 Kotapulu

Taman Kanak-kanak yayasan TK Alkhairaat 1 Kotapulu didirikan pada tanggal 01 Januari tahun 1984 didirikan oleh Yayasan guru, dan memiliki tenaga pengajar berjumlah 4 orang, pertama adalah ibu Zuhra lulusan PGA 4 Tahun sebagai guru honorer, kedua Fausiah lulusan SMA guru sukarela, ketiga Sri Hartati Lulusan SMA guru sukarela, dan yang keempat Amanah lulusan SMA guru sukarela. Adapun bangunan TK awalnya masih memakai balai Desa, lalu mengontrak rumah warga, dan terakhir dibangun gedung sekolah dan sampai sekarang telah digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.

2. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik TK Al-Khairaat 1 Kotapulu

a. Keadaan pendidik dan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik di TK Al-Khairaat 1 Kotapulu tahun 2019 yaitu 7 orang termasuk kepala sekolah, tata usaha, guru kelas, dan guru pendamping. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pendidik di TK Alkhairaat 1 Kotapulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018-2019

No	Nama	Jabatan	pendidikan	Mengajar Kelompok	
1.	Aspia	Kepala TK	SPG		
2.	Siti Rahma R, S.Pd	Wakil kepala sekolah/ Guru	S1	-	B
3.	Asnani Z Usman	Bendahara	SPG	-	
4.	Nuni Iftitah, S.Pd	Guru	S1	-	B
5.	Amanah Haudar Zaenong	Guru	SMA	-	A
6.	Zahra Lawasa	Guru	PGA		B
7.	Ma'rifa	TU	SMA	-	-

Sumber Data : TK Al-Khairaat 1 Kotapulu

b. Keadaan peserta didik PAUD Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

Peserta didik adalah seorang individu yang terlahir seperti kertas putih yang biasa disebut tabula rasa yang memiliki karakteristik yang berbeda – beda dan sifat yang unik. peserta didik tidak akan berkembang tanpa seorang pendidik, dan pola asuh orang tua.

Tabel 2
Data Perkembangan Peserta Didik

a. Daftar perkembangan pertahun peserta didik

NO.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	
		Kelompok A	Kelompok B
1.	2018-2019	4	28

Sumber data : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

b. Daftar keadaan kelompok B TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelas	L	P	Jumlah
B	7	8	15

Sumber Data : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

3. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi rintisan

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I-IV untuk tingkat SD, Kelas VII untuk tingkat SMP dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Menurut Mulyasa, KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Sesuai dengan defenisi yang disampaikan oleh Badan Standar

Nasional Pendidikan (2006), bahwa yang dimaksud dengan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender, dan silabus.

b. Sarana dan Prasarana

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan disekolah atau RA ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana *TK Alkhairaat 1 Kotapulu* sangat memadai, baik dari keadaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, uks, dan lain sebagainya. Walaupun masih ada beberapa prasarana yang perlu diperhatikan. Adapun sarana prasarana yang terdapat di *TK Alkhairaat 1 Kotapulu* sebagai berikut :

Tabel 3
Keadaan Sarana Dan Prasarana *TK Alkhairaat 1 Kotapulu*

No	Nama barang	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Meja	5	5	-	-
2.	Kursi	2	2	-	-
3.	Tikar	3	3	-	-
4.	Rak buku	1	1	-	-
5.	Lemari	3	3	-	-
6.	Permainan outdoor	9	9	-	-
7.	Permainan indoor	5	5	-	-
8.	Poster alfabet dan angka	2	2	-	-

Sumber data : *TK Alkhairaat 1 Kotapulu*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis di TK Alkhairaat 1 Kotapulu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar penulis dapat menguraikan di bawah ini, tentang hasil penelitian yang didapatkan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

Pada penelitian ini penulis juga melakukan wawancara kepada Kepala TK Alkhairaat 1 Kotapulu beserta Guru Kelas kelompok B hasil wawancara tersebut ialah:

Adanya metode tanya jawab dengan kartu bergambar sangat membantu pembelajaran yang diterapkan ke pada peserta didik, karena dengan metode tersebut dapat menarik perhatian dan membantu perkembangan bahasa anak, dengan baik dan benar. Peserta didik sangat antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan kartu bergambar.

1. Metode tanya jawab dengan kartu bergambar itu sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah untuk dipahami oleh peserta didik dalam proses belajar.
2. Kelemahan dalam metode tanya jawab anak kurang fokus, tidak mendengarkan guru saat bertanya, dan anak mudah bosan. Kelebihan dari metode tanya jawab pengetahuan anak dapat berkembang dengan menggunakan gambar dan anak-anak mudah memahami berbagai macam bentuk gambar.

3. Iya karena dengan menunjukkan gambar dan bertanya kepada anak dapat dilihat kemampuan bahasa anak.
4. Dari pencapaian metode tanya jawab begitu berkembang karena hanya sebagian anak yang meningkat perkembangan bahasanya.¹

1. Pra Tindakan

Langkah awal dari penelitian ini, penulis melakukan observasi awal untuk melihat sampai dimana kemampuan bahasa peserta didik. Kegiatan pra tindakan umumnya dilakukan sebelum penulis memulai penelitian terhadap meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Alkhairaat 1 Kotapulu.

a. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar

Pada saat pra tindakan dilakukan oleh penulis dikelompok B peserta didik yang hadir berjumlah 15 peserta didik. Adapun peningkatan Bahasa peserta didik yang peneliti amati di kelompok B yaitu peserta didik bisa dalam memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Dari hasil pengamatan dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Memahami Bahasa

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	2	13.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33
Mulai Berkembang	4	26.66

¹Siti Rahma,S.Pd Guru Kelas TK Alkhairaat 1 Kotapulu “Wawancara” ruang kelas B, tanggal 14 oktober 2019

Belum Berkembang	7	46.66
Jumlah	15	100

Dari tabel diatas, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru tetapi belum lancar dan benar, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Tabel 5
Mengungkapkan Bahasa

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	2	13.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33
Mulai Berkembang	4	26.66
Belum Berkembang	7	46.66
Jumlah	15	100

Dari tabel yang telah dipaparkan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks dan

aktif dengan bantuan guru, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks dan belum aktif.

Tabel 6
Keaksaraan

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	2	13.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33
Mulai Berkembang	3	20
Belum Berkembang	8	53.33
Jumlah	15	100

Dari tabel yang telah dipaparkan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 3 peserta didik (20%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 8 peserta didik (53.33%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kelompok B Pratindakan Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar

Kategori	Meningkatkan Kreativitas Anak							
	Memahami bahasa		Mengungkapkan bahasa		Keaksaraan		%	
	F	%	F	%	F	%		
Berkembang Sangat Baik	2	13.33	2	13.33	2	13.33	13.33	
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33	2	13.33	2	13.33	13.33	
Mulai Berkembang	4	26.66	4	26.66	3	20	24.44	
Belum Berkembang	7	46.66	7	46.66	8	53.33	48.90	
Jumlah	15	100	15	100	15	100	100	

Berdasarkan rekapitulasi tabel sebelumnya, setelah dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati terdapat 13.33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 13.33% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 24.44% dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 48.90% dalam kategori belum berkembang (BB).

Setelah melihat hasil nilai rata-rata yang telah dijelaskan pada pra tindakan di kelompok B dapat dilihat sebagian besar 48.90% peserta didik dikategorikan belum berkembang dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar, sedangkan dalam kategori berkembang sangat baik terdapat 13.33%, oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk tindakan kelas.

2. Hasil pengamatan siklus I

Pada tahapan ini disiklus I, penulis melakukan proses belajar dan mengajar di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat untuk mengajar

untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar. Di dalam tindakan siklus I ini, peneliti melakukan 2 kali pertemuan di kelompok B untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

Penulis melakukan tindakan I dan tindakan II pada siklus I, dimulai membuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Saat penyajian materi, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I, sebagai berikut:

- a) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- b) Membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- c) Menyediakan media pembelajaran
- d) Membuat rubrik penilaian meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin
- e) Membuat lembaran penilaian dalam perkembangan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat adalah, melaksanakan kegiatan pembukaan, selama 50 menit yang dimulai dengan berbaris, mengucapkan salam, bernyanyi, membaca doa Al fateha ,dan membaca doa belajar.

Kemudian masuk pada kegiatan inti selama 40 menit, dalam kegiatan inti pertama- tama peneliti memberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan berlangsung, kemudian kegiatan belajar memperkenalkan media gambar kemudian menyebutkan gambar dan mewarnai, dan jikat telah selesai kemudian peserta didik mengumpulkan karya diatas meja guru dan nilai oleh guru.

Kemudian selesai pembelajaran, setelah itu istirahat dan makan bersama. Dan setelah jam istirahat selesai melaksanakan kegiatan evaluasi dan mengulang kembali pembelajaran selama 60 menit. Dan menyampaikan kembali kegiatan besok yang akan dilaksanakan kembali di sekolah, dan terakhir berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajran dan pengajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakanI dan tindakan II pada aktivitas peserta didik di kelompok B TK Alkhairaat 1 Kotapulu

a. Tindakan I dan tindakan II pada kelompok B

Hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada kelompok B dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B
Tindakan I Pada Siklus I

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Memahami bahasa		Mengungkap kan bahasa		Keaksaraan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	3	20	3	20	5	33.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33	3	20	3	20
Mulai Berkembang	6	40	4	26.66	3	20
Belum Berkembang	4	26.66	5	33.33	4	26.66
Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel diatas, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 3 peserta didik (20%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru tetapi belum lancar dan benar, 6 peserta didik (40%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 3 peserta didik (20%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan

aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 3 peserta didik (20%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks dan belum aktif.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar, 3 peserta didik (20%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 3 peserta didik (20%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Tabel 9
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B
Tindakan II Pada Siklus I

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Memahami bahasa		Mengungkapkan bahasa		Keaksaraan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	5	33.33	6	40	7	46.66
Berkembang Sesuai Harapan	4	26.66	4	26.66	4	26.66
Mulai Berkembang	5	33.33	5	33.33	2	13.33
Belum Berkembang	1	6.66	0	0	2	13.33
Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel diatas, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 6 peserta didik (40%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%)

dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan II Siklus I Terhadap Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok B

Kategori	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak						
	Memahami bahasa		Mengungkapkan bahasa		Keaksaraan		%
Tindakan I	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik	3	20	3	20	5	33.33	24.44
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33	3	20	3	20	17.78
Mulai Berkembang	6	40	4	26.66	3	20	28.89
Belum Berkembang	4	26.66	5	33.33	4	26.66	28.89
Jumlah	15	100	15	100	15	100	100
Tindakan II							
Berkembang Sangat Baik	5	33.33	6	40	7	46.66	39.99
Berkembang Sesuai Harapan	4	26.66	4	26.66	4	26.66	26.67
Mulai Berkembang	5	33.33	5	33.33	2	13.33	26.67
Belum Berkembang	1	6.66	0	0	2	13.33	6.67
Jumlah	15	100	15	100	15	100	100

Berdasarkan rekapitulasi tabel, setelah dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus I di kelompok B. Hasil tindakan I terdapat 24.44% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 17.78% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 28.88% dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 28.88% dalam kategori belum berkembang (BB). Hasil dari tindakan II terdapat 39.99% dalam kategori (BSB), 26.67% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 26.67 dalam kategori mulai berkembang (MB), dan 6.67% dalam kategori belum berkembang (BB).

Melihat hasil presentase tindakan I dan II pada siklus I di kelompok B terhadap meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar, jelas terlihat bahwa presentase yang diperoleh dari tiga aspek pengamatan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan mulai ada peningkatan dari siklus I mulai tindakan I yaitu 24.44% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 39.99%. Namun peneliti ingin meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya dengan media kartu bergambar menjadi 86% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil tersebut, penulis melakukan tindakan siklus II.

4). Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada aktivitas guru yang masuk dalam kategori yang harus ditingkatkan untuk mencapai kriteria keberhasilan yang baik. Sedangkan aktivitas peserta didik sekalipun sudah dapat peningkatan dari hasil pra tindakan, sedangkan pada siklus I tindakan I sudah mulai mencapai persentase keberhasilan tindakan. Namun hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase 86% yang dicapai.

Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang dalam ketiga aspek pengamatan anak dalam memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Selain itu ada temuan-temuan atau kejadian yang didapatkan selama tindakan berlangsung yang

menjadi kelemahan dan perlu diperbaiki pada perencanaan tindakan selanjutnya di TK Alkhairaat 1 Kotapulu.

Tabel 11
Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar

No.	Kelemahan	Analisis Penyebab	Rekomendasi
1.	Memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan belum begitu meningkat perkembangan bahasanya	Disebabkan karena anak cepat bosan dan kurang fokus lebih sering bercerita dengan teman	Guru / peneliti menerapkan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dan media gambar yang digunakan penuh warna warni agar dapat menarik perhatian pada anak.

3. hasil pengamatan siklus II

Pada tahapan ini disiklus I, penulis melakukan proses belajar dan mengajar di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat untuk mengajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar. Di dalam tindakan siklus I ini, peneliti melakukan 2 kali pertemuan di kelompok B untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

Penulis melakukan tindakan I dan tindakan II pada siklus I, dimulai membuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Saat penyajian materi, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru.

4) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I, sebagai berikut:

- a) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- b) Mmbuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- c) Menyediakan media pembelajaran
- d) Membuat rubrik penilaian meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin
- e) Membuat lembaran penilaian dalam perkembangan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar.

5) Pelaksanaan

Melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat adalah, melaksanakan kegiatan pembukaan, selama 50 menit yang dimulai dengan berbaris, mengucapkan salam, bernyanyi, membaca doa Al fateha ,dan membaca doa belajar.

Kemudian masuk pada kegiatan inti selama 40 menit, dalam kegiatan inti pertama- tama peneliti memberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan berlangsung, kemudian kegiatan belajar memperkenalkan media gambar kemudian menyebutkan gambar dan mewarnai, dan jikat telah selesai kemudian peserta didik mengumpulkan karya diatas meja guru dan nilai oleh guru.

Kemudian selesai pembelajaran, setelah itu istirahat dan makan bersama. Dan setelah jam istirahat selesai melaksanakan kegiatan evaluasi dan mengulang

kembali pembelajaran selama 60 menit. Dan menyampaikan kembali kegiatan besok yang akan dilaksanakan kembali di sekolah, dan terakhir berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

3). Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran dan pengajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada aktivitas peserta didik di kelompok B TK Alkhairaat 1 Kotapulu.

a. Tindakan I dan tindakan II pada kelompok B

Hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada kelompok B dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B
Tindakan I Pada Siklus II

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Memahami bahasa		Mengungkapkan bahasa		Keaksaraan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	7	46.66	10	66.66	9	60
Berkembang Sesuai Harapan	7	46.66	4	26.66	4	46.66
Mulai Berkembang	1	66.6	1	66.6	1	66.66
Belum Berkembang	0	0	0	0	1	6.66
Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari keterangan tabel, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 7

peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 10 peserta didik (66.66%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 9 peserta didik (60%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama

dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 1 peserta didik (66.66%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Tabel 13
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B
Tindakan II Pada Siklus II

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Memahami bahasa		Mengungkapka bahasa		Keaksaraan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	13	86.66	13	86.66	13	86.66
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33	2	13.33	2	13.33
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari keterangan tabel, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori ini

belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 0 peserta didik (0%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum

dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Tabel 14
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan II Siklus II Terhadap Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok B

Kategori	Meningkatkan Kreativitas Anak						
	Memahami bahasa		Mengungkapkan bahasa		Keaksaraan		
Tindakan I	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik	7	46.66	10	66.66	9	60	57.77
Berkembang Sesuai Harapan	7	46.66	4	26.66	4	26.66	33.32
Mulai Berkembang	1	6.66	1	6.66	1	6.66	6.67
Belum Berkembang	0	0	0	0	1	6.66	2.24
Jumlah	15	100	15	100	15	100	100
Tindakan II							
Berkembang Sangat Baik	13	86.66	13	86.66	13	86.66	86.66
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.33	2	13.33	2	13.33	13.33
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	15	100	15	100	15	100	100

Berdasarkan rekapitulasi tabel, setelah dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus I di kelompok B. Hasil tindakan I terdapat 57.77% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 33.32% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 6.67% dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 2.24% dalam kategori belum berkembang (BB). Hasil dari tindakan II terdapat 86.66% dalam kategori (BSB), 13.33% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 0% dalam kategori mulai berkembang (MB), dan 0% dalam kategori belum berkembang (BB).

Melihat hasil presentase tindakan I dan II pada siklus I di kelompok B terhadap meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar, jelas terlihat bahwa presentase yang diperoleh dari tiga aspek pengamatan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan mulai ada peningkatan dari siklus I mulai tindakan I yaitu 24.44% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 39.99%. Namun peneliti ingin meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya dengan media kartu bergambar menjadi 86% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil tersebut, penulis melakukan tindakan siklus II.

4). Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada aktivitas guru yang masuk pada kategori baik yang diamati telah masuk dalam kategori baik, sedangkan aktivitas anak dalam proses pembelajaran telah mencapai persentase keberhasilan dalam tindakan ketiga aspek pengamatan, yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan, metode tanya jawab dengan media kartu bergambar telah di terapkan oleh guru dalam kegiatan dan proses pembelajaran telah meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Alkahiraat 1 Kotapulu.

Tabel 15

Refleksi Tindakan Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar

No.	Temuan	Analisis Penyebab
1.	Memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.	Guru atau peneliti selalu mengajarkan bagaimana menyebutkan nama dan bentuk gambar, melakukan tanya jawab agar dapat melatih perkembangan bahasa anak
2.	Sebagian besar anak sudah dapat memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan dengan baik	Anak begitugemar melihat gambar yang berwarna dengan berbagai macam bentuk yang berbeda dan anak memiliki keinginan untuk bertanya tentang media gambar yang ditunjukkan .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan mulai dari sebelum tindakan dilakukan sampai siklus I dan II dapat dibahas sebagai berikut:

1. Bahasan Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian pra tindakan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori mulai berkembang (MB)

karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Mengungkapkan bahasa, terdapat 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan,. 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 3 peserta didik (20%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 8 peserta didik (53.33%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

2. Bahasan Siklus I

a. Bahasan Tindakan I Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I pada tindakan I, dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 3 peserta didik (20%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 6 peserta didik (40%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 3 peserta didik (20%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 3 peserta didik (20%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 3 peserta didik (20%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 3 peserta didik (20%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

b. Bahasan Tindakan II Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus II dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 6 peserta didik (40%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 5 peserta didik (33.33%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

3. Bahasan Siklus II

a. Bahasan Tindakan I Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 7 peserta didik (46.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 10 peserta didik (66.66%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 9 peserta didik (60%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 4 peserta didik (26.66%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 1 peserta didik (6.66%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

b. Bahasan Tindakan II Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada aspek memahami bahasa, terdapat 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori ini belum berkembang (BB) karena peserta didik belum bisa mengulang kalimat yang kompleks.

Memahami bahasa, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk mengungkapkan bahasa, terdapat 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori yang berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori ini yang berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang mulai berkembang (MB) karena peserta didik mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori yang belum berkembang (BB) karena peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks.

Keaksaraan, diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subyek penelitian keaksaraan,. 13 peserta didik (86.66%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 2 peserta didik (13.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena peserta didik sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar, 0 peserta didik (0%) dalam kategori mulai berkembang peserta didik mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori belum berkembang (BB) karena peserta didik belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.

Melalui persentase yang diperoleh dari hasil pengamatan tindakan siklus II di kelompok B, jelas terlihat bahwa persentase yang diperoleh dari tiga aspek pengamatan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B dalam aspek memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan, telah mencapai keberhasilan tindakan pada penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu tidak perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya atau siklus 3.

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar pada siklus II mencapai keberhasilan itu karena peneliti senantiasa mengajarkan berbagai bentuk gambar pada peserta didik dan aktif melakukan tanya jawab, peneliti melakukannya dengan memberikan pujian, memberikan dan bintang, dan gambar yang menarik untuk peserta didik dan mengajarkan anak agar tidak malas dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, peneliti memutuskan tidak untuk melanjutkan ke tahap berikutnya atau siklus berikutnya, karena peserta didik yang belum berkembang dan berhasil persentasenya sangat kecil. Penelitian tindakan kelas ini, bisa dikatakan berhasil dengan baik karena telah dapat memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK Alkhairaat 1 Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu. Hal ini sesuai dengan pencapaian yang diharapkan oleh penulis pada setiap aspek yang dikembangkan pada meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar,

2. Hasil pencapaian penerapan Kelompok B pada siklus I meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar pada tindakan I persentasenya yaitu 24.44% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan pada tindakan II persentasenya yaitu 39.99% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut belum mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 86% dalam kategori berkembang sangat baik. Hasil siklus II di kelompok B tindakan I persentasenya yaitu 57.77% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), sedangkan pada tindakan II siklus II persentasenya yaitu 86.66% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut telah mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 86% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya menambah media pembelajaran di Tk Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu salah satunya media kartu bergambar.
2. Guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang nyaman, ceria saat proses pembelajaran.
3. Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, menarik perhatian peserta didik dan tidak membuat mereka bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

_____dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II; Bandung: Wahana Prima, 2007.

Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Aziz, Safrudin. *Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017.

Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar*, Bandung: YRAMA WIDYA, 2013.

Dedi Dwitagama dan Wijaya Kusuma. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2012.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III, Cet.II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Desmita. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Dimiyati & Moedjiono, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1991.

- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Joko Prasetya dan Abu Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Cipta, 1997.
- Jubaedah, Endang. *Penerapan Metode Tanya Jawab Dengan Teknik Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir*, Skripsi, 2013.
- J. Kapoh, Ruty. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh dalam Perolehan Bahasa*, Jurnal Vol 4, 2010.
- Kurnia, Rita. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau*, Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial 6.2, 2017
- Mulyasa, H.E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Cet II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih dan R.Ibrahim. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ningrum, Epon. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Nova, Erlina et al. *Keterampilan Dasar Menjalankan Sesi Konseling Oleh Calon Guru Guru Konseling*, Bandung: Remaja Karya, 2017.
- Pasanea, Marsye Ruth Hendria. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 3.1, 2015
- Purwanto, M. Ngalim. *Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 1986.

- Rahayu, Aprianti Yofita. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: Indeks. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana 2010.
- Setyanto. *Panduan Sukses Komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012.
- Solehudin. *Memfasilitasi Perkembangan Berpikir dan Kreativitas PAUD*, Bandung: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2. 2004.
- Sukmadiani, Ni Putu Melya et al. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1, 2014.
- Surakmad, Winarto. *Dasar dan Teknik Research, Pengantara Metodologi Ilmiah*, Cet; II Bandung: Tarsito, 2004.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Tampubolon, Saur. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widjono. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grafindo, 2012.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____ *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Yuliawati, Fitri dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.

Zubaidah, Enny. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangan Di Sekolah*, Bandung: Cakrawala Pendidikan 3, 2004.

LAMPIRAN



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : TRI PUTRI REGITA NIM : 151050008
TTL : DOLO, 27-04-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1) Semester :
Alamat : KOTA PULU HP : 085319091820
Judul :

Judul I

MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK BERKOMUNIKASI MELALUI METODE TANYA JAWAB DI TK AL KHAIRAAT DESA KOTA PULU

Judul II

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL WARNA MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TK AL KHAIRAAT DESA KOTA PULU

Judul III

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL PANCA INDRA MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK AL KHAIRAAT DESA KOTA PULU

Palu, 20 JANUARI2019
Mahasiswa,

TRI PUTRI REGITA
NIM. 151050008

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Sri Dewi Lignawati, S.Ag., M.Si*

Pembimbing II : *Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. MARWANY, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306042005012004



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : Tri Putri Regita
NIM : 15.1.05.0008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Anak
Berkomunikasi Melalui Metode Tanya
Jawab

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Tri Putri Regita
NIM: 15.1.05.0008
JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PEMBIMBING: I. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag., M.Si
II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
ALAMAT : Desa Kota Pulu kec. Dolo
NO. HP : 0853 1909 1820

JUDUL SKRIPSI

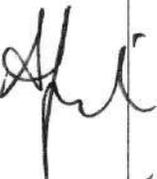
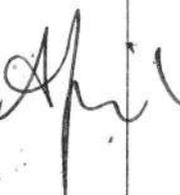
Meningkatkan keterampilan Anak Berkomunikasi
Melalui Metode Tanya Jawab

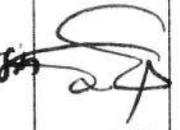
JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : *Tri Putri Regita*
 NIM : *15.1.05.0080*
 Jurusan.Prodi : *Pendidikan Anak Usia Dini*
 Judul Skripsi : *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui metode Tanya jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok BTK-AL-Khairat 1 Desakotapulu Ker. Dab 319*
 Pembimbing I : *Dr. Sri Dewi Lisrawaty S.Ag.,M.Si.*
 Pembimbing II : *Hikmatul Rahmah, LC., M.Ed.*

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	<i>Jum'at / 5-4-2019</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Judul, Rumusan Masalah, Pengas Istilah - Buat Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian - Perbaiki Sistem Penulisan 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	16/5-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Rumusan Masalah - Perbaiki Penulisan footnote - Perbaiki Metode Penelitian - Perbaiki paromoran - Perbaiki DP 	
	12/8-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Setting kembali pengaturan Margin - buat lembar halaman saja latar belakang tetapi fokus pada permasalahan Referensi 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	09/09/2019		<ul style="list-style-type: none"> - Settingannya masih salah. - Page Set up diperbaiki - Jarak pengetikan spasinya harus sesuai 	
	11/09/2019		ACC	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	15/ 11-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf baru 1,25 cm dari margin kiri - Setiap angka 1,25 cm dari Kiri - Setiap huruf sejajar Margine Kiri 	
	18/ 11-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Margin Tulisan - Perbaiki kata Pengantar - Lampirkan RppH 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			- Perbaiki Saran	
	19/11/2019		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki margin - Perbaiki daftar Pustaka 	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

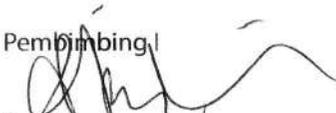
1. Nama : Dr. Sri Dewi Lisnawaty, M.Si.
NIP : 19770609 200801 2 025
Pangkat/Golongan : Penata / (III/c)
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP : 19860612 201503 2 005
Pangkat/Golongan : (III/E) / Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

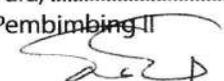
Nama : Tri Putri Regita
NIM : 15.1.05.0008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIA)
Judul : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak M
Metode Tanya Jawab Dengan Metode kartu Berg
Di kelompok B TE-ALFA Rant 1 Kota Palu Kel. 002. kab.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Dr. Sri Dewi Lisnawaty, M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Palu,
Pembimbing II


Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP 19860612 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2796 /In.13/F.I/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 0 Oktober 2019

Yth. Kepala Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Desa Kota Pulu Kec. Dolo
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Tri Putri Regita
NIM : 15.1.05.0008
Tempat Tanggal Lahir : Dolo, 27 April 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Desa Kota Pulu Kec. Dolo Kab. Sigi
Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
METODE TANYA JAWAB DENGAN METODE TANYA JAWAB
DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK
AL-KHAIRAAT DESA KOTA PULU KECAMATAN DOLO
KABUPATEN SIGI**
No. HP : 085319091820

Dosen Pembimbing :

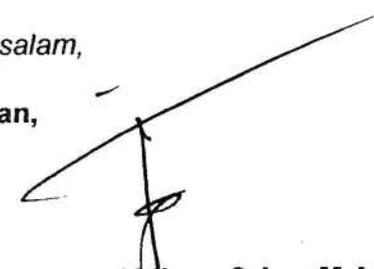
1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, M.Si
2. Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,


Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 704 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/ln.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU** : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Hj. Nur Asmawati, S.Ag, M.Hum
2. Penguji Utama I : Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Penguji Utama II : Kasmianti, S.Ag, M.Pd.I
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
5. Pembimbing/Penguji II : Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Tri Putri Regita

NIM : 15.1.05.0008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI METODE TANYA JAWAB DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK AL-KHAIRAAT 1 DESA KOTA PULU KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI

- KEDUA** : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 November 2019
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAMAN
KANAK – KANAK ALKHAIRAAT I KOTA PULU

Alamat : Jalan Palu – Kulawi Kode Pos 94361

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 17 /B/TK/ALKH.I/KP/DL/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASPIA
Nip : 19670207 198702 2 002
Pangkat/Golongan : IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Alkhairaat I Kota Pulu

Menerangkan Bahwa

Nama : Tri Putri Regita
Nim : 151050008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa benar nama tersebut diatas melaksanakan penelitian di TK Alkhairaat I Kota Pulu.

Demikian Surat Keterangan melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Dolo November 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Alkhairaat I Kota Pulu



ASPIA

NIP.19670207 198702 2 002

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala TK)

GAMBARAN UMUM TK AL-KHAIRAAT KOTAPULU

Identitas Responden

Nama : Aspia

Pendidikan Terakhir : SPG

Jabatan : Kepala TK

Daftar Pertanyaan

1. Apakah ibu dapat memberikan penjelasan berdirinya TK Al-Khairaat 1 Kotapulu ?
2. Berapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di TK Al-Khairaat 1 Kotapulu ?
3. Kurikulum apa yang digunakan di TK Al-Khairaat Kotapulu ?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Khairaat Kotapulu ?

PEDOMAN WAWANCARA

(GURU)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE TANYA JAWAB DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK AL- KHAIRAAT 1 KOTAPULU

Identitas Responden

Nama : Siti Rahma R, S.Pd

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)

Jabatan : Guru

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut ibu penggunaan metode tanya jawab menggunakan kartu bergambar dikelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu?
2. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan metode tanya jawab dengan menggunakan kartu bergambar dikelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu ?
3. Apakah metode tanya jawab dengan menggunakan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dikelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu ?
4. Bagaimana pencapaian dari metode tanya jawab dikelompok B TK Al-Khairaat 1 Kotapulu ?

Identitas Responden

Nama : Siti Rahma R. Spd

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)

Jabatan : Guru

Mengajar : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Jawaban :

1. Metode tanya jawab dengan kartu bergambar itu sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah untuk dipahami oleh peserta didik dalam proses belajar.
2. Kelemahan dalam metode tanya jawab anak kurang fokus, tidak mendengarkan guru saat bertanya, dan anak mudah bosan. Kelebihan dari metode tanya jawab pengetahuan anak dapat berkembang dengan menggunakan gambar dan anak-anak mudah memahami berbagai macam bentuk gambar.
3. Iya karena dengan menunjukkan gambar dan bertanya kepada anak dapat dilihat kemampuan bahasa anak.
4. Dari pencapaian metode tanya jawab begitu berkembang karena hanya sebagian anak yang meningkat perkembangan bahasanya.

Rubrik Penilaian Anak Didik

a. Memahami Bahasa

Indikator Keberhasilan	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah dapat mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru tetapi belum lancar dan benar	☆☆☆	BSH
Anak mulai bisa mengulang kalimat yang kompleks dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum bisa mengulang kalimat yang kompleks	☆	BB

b. Mengungkapkan Bahasa

Indikator Keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak mampu dan aktif menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks	☆☆☆☆	BSB
Anak mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks	☆☆☆	BSH
Anak mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan aktif dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum mampu menjawab pertanyaan guru yang lebih kompleks dan belum aktif	☆	BB

c. Keaksaraan

Indikator keberhasilan	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama tanpa bantuan guru dengan lancar dan benar	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru tetapi tidak lancar	☆☆☆	BSH
Anak mulai menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dengan bantuan guru	☆☆	MB
Anak belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	☆	BB

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I TINDAKAN I

Sekolah : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Peneliti : Tri Putri Regita

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan Guru			√	
2.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar			√	
	A. Kegiatan Pendahuluan			√	
	1) Salam dan berdoa bersama			√	
	2) Menyiapkan materi pembeajaran				√
	3) Menyiapkan alat peraga				√
	4) Memberi motifasi pada anak			√	
	B. Kegiatan Inti				
	1) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				√
	2) Memperkenalkan dan memperlihatkan gambar pada media kartu bergambar dengan metode tanya jawab				√
	3) Mempersilahkan anak maju kedepan untuk menceritakan gambar yang dilihat pada kartu bergambar				√
	C. Kegiatan Penutup			√	
	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	2) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari				√
	3) Memberikan pujian dan penghargaan				√
3.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			√	
4.	Keterampilan menggunakan alat peraga				√
5.	Volume suara dalam menyampaikan materi			√	

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Siti Rahma R, S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I TINDAKAN II

Sekolah : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Peneliti : Tri Putri Regita

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

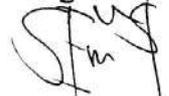
No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Penampilan Guru			✓	
7.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar			✓	
	D. Kegiatan Pendahuluan			✓	
	5) Salam dan berdoa bersama			✓	✓
	6) Menyiapkan materi pembeajaran				✓
	7) Menyiapkan alat peraga				✓
	8) Memberi motifasi pada anak			✓	
	E. Kegiatan Inti				
	4) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				✓
	5) Memperkenalkan dan memperlihatkan gambar pada media kartu bergambar dengan metode tanya jawab				✓
	6) Mempersilahkan anak maju kedepan untuk menceritakan gambar yang dilihat pada kartu bergambar				✓
	F. Kegiatan Penutup				
	4) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	5) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari				✓
	6) Memberikan pujian dan penghargaan				✓
8.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
9.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓
10.	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Siti Rahma R, S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II TINDAKAN I

Sekolah : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Peneliti : Tri Putri Regita

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist (✓) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

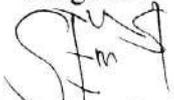
No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
11	Penampilan Guru			✓	
12.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				
	G. Kegiatan Pendahuluan				
	9) Salam dan berdoa bersama			✓	
	10) Menyiapkan materi pembeajaran				
	11) Menyiapkan alat peraga			✓	
	12) Memberi motifasi pada anak				✓
	H. Kegiatan Inti				
	7) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				
	8) Memperkenalkan dan memperlihatkan gambar pada media kartu bergambar dengan metode tanya jawab				
	9) Mempersilahkan anak maju kedepan untuk menceritakan gambar yang dilihat pada kartu bergambar				
	I. Kegiatan Penutup				
	7) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	8) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari				
	9) Memberikan pujian dan penghargaan				✓
13.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
14.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓
15.	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat


 Siti Rahma R, S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II TINDAKAN II

Sekolah : TK Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Peneliti : Tri Putri Regita

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

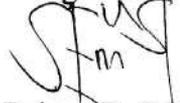
No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
16.	Penampilan Guru			√	
17.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				
	J. Kegiatan Pendahuluan				
	13) Salam dan berdoa bersama			√	
	14) Menyiapkan materi pembeajaran				√
	15) Menyiapkan alat peraga				√
	16) Memberi motifasi pada anak			√	
	K. Kegiatan Inti				
	10) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				√
	11) Memperkenalkan dan memperlihatkan gambar pada media kartu bergambar dengan metode tanya jawab				√
	12) Mempersilahkan anak maju kedepan untuk menceritakan gambar yang dilihat pada kartu bergambar				√
	L. Kegiatan Penutup				
	10) Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	11) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari				√
	12) Memberikan pujian dan penghargaan				√
18.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			√	
19.	Keterampilan menggunakan alat peraga				√
20.	Volume suara dalam menyampaikan materi			√	

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Siti Rahma R, S.Pd.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

TEMA/ SUB TEMA : Kebutuhanku / Makanan dan Minuman
 SEMESTER/ MINGGU : 1 /
 KELOMPOK : B
 HARI/ TANGGAL :

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
- Mengikuti aturan	Upacara bendera (±15 menit)	Anak ,bendera, tiang bendera	Observasi
<p>-Berdo'a sebelum dan sesudah mekukan kegiatan (Nam 8)</p> <p>- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, siapa, dimanabagaimana, dsb. (Bhs 7)</p> <p>- Mengenal lambang bilangan 1-10. (Kog 4.1)</p> <p>- Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang. (MK 5)</p>	<p>I. Kegiatan Awal (±30 menit) Salam dan do'a</p> <p>-Tanya jawab tentang makanan yang dimakan manusia</p> <p>-Pemberian tugas menunjuk angka yang ditanyakan</p> <p>-Praktek langsung berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang</p>	<p>Anak, guru</p> <p>Kartu bergambar, anak ,guru</p> <p>Kartu angka</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>
<p>Mengelompokkan benda dengan dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal menurut warna, bentuk, ukuran. (Kog 2.3)</p>	<p>II. Kegiatan inti (±60 menit) - Pemberian tugas memberi warna pada gambar makanan</p>	<p>Gambar macam-macam makanan</p>	<p>Penugasan</p>

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT /SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
- Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik,sedotan,kertas,daun, dll). (MH 3.2)	- Meronce dengan sedotan	Sedotan, benang	Penugasan
	III. Istirahat (±30 Menit) - Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain	Air,serbet, bekal anak Alat permainan diluar kelas	Observasi Obsevasi
- Mengungkapkan asal mula sesuatu. (Kog 7) - Menyapa teman dan orang. (Nam 1.2)	IV. Kegiatan akhir (±30 menit) - Tanya jawab daging ayam berasal dari mana? - Bagaimana menyapa teman dan orang lain? -Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan - Pesan-pesan ibu guru dan persiapan pulang - Berdo'a dan salam	Gambar daging ayam Anak Anak, guru Ibu guru Anak, guru	Percakapan Percakapan Percakapan Observasi Observasi

MENGETAHUI

Kepala TK

Aspia

NIP : 19072071987022002

Guru

Tri Putri Regita

NIM : 151050008

RENCANA KEGIATAN HARIAN

TEMA/ SUB TEMA : Kebutuhanku /
SEMESTER/ MINGGU : 1 /
KELOMPOK : B
HARI/ TANGGAL :

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
-Berdo'a sebelum dan sesudah mekukan kegiatan (Nam 8) -Menyebutkan perbuatan baik dan buruk. (Nam 23) - Bermain dengan simpai. (MK 8)	I. Kegiatan Awal (±30 menit) Salam dan do'a -Tanya jawab tentang mana perbuatan yang baik dan buruk -Praktek langsung melompat simpai	Anak, guru Gambar Simpai	Observasi Percakapan Unjuk kerja
- Mengelompokkan kata kata yang sejenis (BHS 13) - Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 29)	II. Kegiatan inti (±60 menit) - Pemberian tugas menyebutkan kata-kata yang sejenis pada kartu bergambar dan melingkari kata-kata yang sejenis - Pemberian tugas,melipat kertas bentuk pesawat	Kartu bergambar, lembar kerja anak, pensil Kertas lipat	Penugasan Penugasan

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
	III. Istirahat (±60 Menit) - Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain	Air, serbet, bekal anak Alat permainan diluar kelas	Observasi Obsevasi
- Mengekspresikan gerakan dengan iringan musik dan lagu (Kog 11)	IV. Kegiatan akhir (±30 menit) - Praktek langsung mengekspresikan gerakan dengan iringan lagu " Potong bebek Angsa " - Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan - Pesan-pesan ibu guru dan persiapan pulang - Berdo'a dan salam	Anak Anak, guru Ibu guru Anak, guru	Unjuk kerja Percakapan Observasi Observasi

MENGETAHUI
Kepala TK



NIP : 19072071987022002

Guru

Tri Putri Regita

NIM : 151050008

RENCANA KEGIATAN HARIAN

TEMA/ SUB TEMA : Kebutuhanku / Udara dan Api
SEMESTER/ MINGGU : 1 /
KELOMPOK : B
HARI/ TANGGAL :

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
- Mengikuti aturan	Upacara bendera (±15 menit)	Anak ,bendera, tiang bendera	Observasi
-Berdo'a sebelum dan sesudah mekukan kegiatan (Nam 8)	I. Kegiatan Awal (±30 menit) - Salam dan do'a	Anak, guru	Observasi
- Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (BHS 14)	- Pemberian tugas perhatikan gambar ceritakanlah gambarnya	Kartu bergambar daun-daun pohon yang beterbangan	Unjuk kerja,percakapan
- Senam fantasi bentuk meniru, misal menirukan berbagai gerakan hewan,gerakan tanamanyang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah. (MK 12)	- Praktek langsung menirukan gerakan pohon yang tertiuip angin	Anak	Unjuk kerja
- Meronce 2 pola dengan berbagai media manik-manik, kertas, daun, dll. (MH 32)	II. Kegiatan inti (±60 menit) - Pemberian tugas, meronce 2 pola dengan kertas (lingkaran, segiempat, lingkaran, dst)	Kertas bentuk lingkaran, segiempat, lem pita	Hasil karya

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya. (Kog 30) - Mewarnai bentuk gambar sederhana. (MH 48) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas, mengurutkan gambar layang-layang dari kecil-besar dengan memberi angka 1-5 - Mewarnai gambar balon udara 	<p>Gambar layang-layang, pensil</p> <p>Gambar balon udara, krayon, pensil warna</p>	<p>Penugasan</p> <p>Hasil karya</p>
	<p>III. Istirahat (±30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain 	<p>Air, serbet, bekal anak</p> <p>Alat permainan diluar kelas</p>	<p>Observasi</p> <p>Obsevasi</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan perbuatan yang baik dan buruk. (Nam 27) - Mengekspresikan gerakan sesuai dengansyair lagu atau cerita. (Kog 10) 	<p>IV. Kegiatan akhir (±30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Becakap-cakap tentang anak yang melakukan perbuatan dan buruk - Praktek langsung mengekspresikan gerakan membuat layang-layang sesuai dengan lagu bermain layang-layang 	<p>Kartu bergambar anak dengan perbuatan baik dan buruk</p> <p>Anak</p>	<p>Percakapan</p> <p>Unjuk kerja, penugasan</p>

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan yang telah di laksanakan . - Pesan-pesan ibu guru dan persiapan pulang - berdo'a dan salam 	<p>Anak, guru</p> <p>Ibu guru</p> <p>Anak, guru</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>

MENGETAHUI

Kepala TK

Aspia

NIP : 19072071987022002

Guru

Tri Putri Regita

NIM : 151050008

RENCANA KEGIATAN HARIAN

TEMA/ SUB TEMA : Kebutuhanku / Air
SEMESTER/ MINGGU : 1 /
KELOMPOK : B
HARI/ TANGGAL :

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
- Mengikuti aturan	Upacara bendera (±15 menit)	Anak ,bendera, tiang bendera	Observasi
-Berdo'a sebelum dan sesudah mekukan kegiatan (Nam 8)	I. Kegiatan Awal (±30 menit) - Salam dan do'a	Anak, guru	Observasi
- Mau mengungkapakan pendapat secara sederhana. (BHS 21)	- Tanya jawab tentang pemanfaatan air	Kartu bergambar	Percakapan
- Menari / senam menurut musik yang didengar. (MK 14)	- Menari menurut lagu hujan	Anak, Speaker	Unjuk kerja
- Mencocok bentuk. (MH 30)	II. Kegiatan inti (±60 menit) - Mencocok gambar payung	Gambar payung, jarum dan bantal cocok	Hasil karya
- Membedakan dan membuat kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. (Kog 46)	- Pemberian tugas memberi warna yang samapada gambar yang sama jumlahnya	Lembar kerja anak	Penugasan
- Permainan warna dengan berbagai media. (MH 38)	- Pemberian tugas permainan warna dengan air	Kertas, warna	Hasil karya

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
	III. Istirahat (±30 menit) - Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain	Air, serbet, bekal anak Alat permainan diluar kelas	Observasi Obsevasi
- Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda - Berbuat baik sesama makhluk Tuhan	IV. Kegiatan akhir (±30 menit) - Mengurutkan angka 1-20 dengan kartu angka - Bercakap-cakap tentang berbuat baik - Evaluasi kegiatan yang telah di laksanakan - Pesan-pesan ibu guru dan persiapan pulang - berdo'a dan salam	Kartu angka Anak, guru Anak, guru Ibu guru Anak, guru	Penugasan Percakapan Percakapan Observasi Observasi

MENGETAHUI



NIP : 19072071987022002

Guru

Tri Putri Regita

NIM : 151050008

RENCANA KEGIATAN HARIAN

TEMA/ SUB TEMA : Kebutuhanku / Pakaian

SEMESTER/ MINGGU : 1 /

KELOMPOK : B

HARI/ TANGGAL :

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
- Mengikuti aturan	Upacara bendera (± 15 menit)	Anak ,bendera, tiang bendera	Observasi
-Berdo'a sebelum dan sesudah mekukan kegiatan (Nam 8)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) - Salam dan do'a	Anak, guru	Observasi
- Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar. (BHS 25)	- Pemberian tugas menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kata (Tas)	Kartu bergambar	Penugasan
- Menulis nama sendiri dengan lengkap. (BHS 36)	- Pemberian tugas menulis nama sendiri dipapan tulis	Anak, papan, spidol	Unjuk kerja
- Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel. (MH. 42)	II. Kegiatan inti (± 60 menit) - Pemberian tugas membuat tas	Kertas, gunting, pensil warna, lem	Hasil karya, penugasan
- Meniru pola dengan menggunakan berbagai media. (Kog. 28)	- Pemberian tugas meniru pola tas dengan menggunakan kertas	Kertas lipat	Hasil karya
- Membuat dan jumputan. (MH. 50)	- Pemberian tugas membuat dan jumputan dengan menggunakan kain perca	Kain perca, warna cair, benang	Hasil karya

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
	III. Istirahat (±30 menit) - Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain	Air, serbet, bekal anak Alat permainan diluar kelas	Observasi Obsevasi
- Mengisi dan menyebutkan isi wadah (satugelas, satu botol dll) dengan air, pasir, biji-bijian,beras, dll. (Kog. 20)	IV. Kegiatan akhir (±30 menit) - Pemberian tugas mengisi kotak dengan gambar pakaian adat sampai penuh sambil dihitung - Evaluasi kegiatan yang telah di laksanakan - Pesan-pesan ibu guru dan persiapan pulang - berdo'a dan salam	Kotak, gambar pakaian adat Anak, guru Ibu guru Anak, guru	·Penugasan Percakapan Observasi Observasi

MENGETAHUI

Kepala TK



Aspia

NIP : 19072071987022002

Guru

Tri Putri Regita

NIM : 151050008

HASIL OBSERVASI ANAK PRA TINDAKAN

Sekolah : Tk Alkhairaat 1 Kotapulu

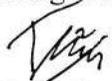
Kelompok : B

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Memahami bahasa				Mengungkapkan bahasa				Keaksaraan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Moh. Nabil	√				√				√			
2.	Moh. Amzar				√			√				√	
3.	Moh. Ramadhan				√				√			√	
4.	Moh. Algifari				√				√				√
5.	Moh. Riziq		√				√				√		
6.	Moh. Khairul Azam			√					√				√
7.	Ahmad Syafiq Hariri				√				√				√
8.	Rania Al Yazin			√			√					√	
9.	Andi Queen Nadhifa				√				√				√
10.	Amanda Fidya Oktaviani			√				√					√
11.	Mustifa				√				√				√
12.	Ananda Rizkiya		√				√				√		
13.	Nur Zalsabila	√				√				√			
14.	Nasya			√					√				√
15.	Syahira Maulidya				√			√					√
	Jumlah	2	2	4	7	2	2	4	7	2	2	3	8

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Dengan Harapan
☆ ☆ : Mulai Berkembang
☆ : Belum Berkembang

Pengamat

Tri Putri Regita

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS I TINDAKAN I

Sekolah : Tk Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Memahami bahasa				Mengungkapkan bahasa				Keaksaraan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Moh. Nabil	√				√				√			
2.	Moh. Amzar			√			√			√			
3.	Moh. Ramadhan			√				√				√	
4.	Moh. Algifari			√				√			√		
5.	Moh. Riziq	√				√					√		
6.	Moh. Khairul Azam		√						√				√
7.	Ahmad Syafiq Hariri				√				√				√
8.	Rania Al Yazin			√			√			√			
9.	Andi Queen Nadhifa				√				√		√		
10	Amanda Fidya Oktaviani			√				√				√	
11	Mustifa				√				√			√	
12	Ananda Rizkiya		√				√			√			
13	Nur Zalsabila	√				√				√			
14	Nasya			√					√				√
15	Syahira Maulidya				√			√					√
	Jumlah	3	2	6	4	3	3	4	5	5	3	3	4

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Dengan Harapan
☆ ☆ : Mulai Berkembang
☆ : Belum Berkembang

Pengamat

Tri Putri Regita

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS I TINDAKAN II

Sekolah : Tk Alkhairaat 1 Kotapulu

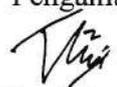
Kelompok : B

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Memahami bahasa				Mengungkapkan bahasa				Keaksaraan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Moh. Nabil	√				√				√			
2.	Moh. Amzar		√			√				√			
3.	Moh. Ramadhan			√			√				√		
4.	Moh. Algifari		√				√				√		
5.	Moh. Riziq	√				√				√			
6.	Moh. Khairul Azam	√					√						√
7.	Ahmad Syafiq Hariri			√				√					√
8.	RaniaAl Yazin			√		√				√			
9.	Andi Queen Nadhifa			√				√		√			
10	Amanda Fidya Oktaviani		√					√				√	
11	Mustifa			√				√				√	
12	Ananda Rizkiya	√				√				√			
13	Nur Zalsabila	√				√				√			
14	Nasya		√					√			√		
15	Syahira Maulidya				√		√				√		
	Jumlah	5	4	5	1	6	4	5	0	7	4	2	2

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Dengan Harapan
☆ ☆ : Mulai Berkembang
☆ : Belum Berkembang

Pengamat

Tri Putri Regita

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS II TINDAKAN I

Sekolah : Tk Alkhairaat 1 Kotapulu

Kelompok : B

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Memahami bahasa				Mengungkapkan bahasa				Keaksaraan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Moh. Nabil	√				√				√			
2.	Moh. Amzar	√				√				√			
3.	Moh. Ramadhan		√			√					√		
4.	Moh. Algifari	√				√					√		
5.	Moh. Riziq	√				√				√			
6.	Moh. Khairul Azam	√				√							√
7.	Ahmad Syafiq Hariri		√			√					√		
8.	Rania Al Yazin		√			√				√			
9.	Andi Queen Nadhifa		√				√			√			
10	Amanda Fidya Oktaviani		√				√					√	
11	Mustifa		√				√				√		
12	Ananda Rizkiya	√				√				√			
13	Nur Zalsabila	√				√				√			
14	Nasya		√					√		√			
15	Syahira Maulidya			√			√			√			
	Jumlah	7	7	1	0	10	4	1	0	9	4	1	1

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Dengan Harapan
☆ ☆ : Mulai Berkembang
☆ : Belum Berkembang

Pengamat


Tri Putri Regita

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS II TINDAKAN II

Sekolah : Tk Alkhairaat 1 Kotapulu

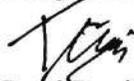
Kelompok : B

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Memahami bahasa				Mengungkapkan bahasa				Keaksaraan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Moh. Nabil	√				√				√			
2.	Moh. Amzar	√				√				√			
3.	Moh. Ramadhan	√				√				√			
4.	Moh. Algifari	√				√				√			
5.	Moh. Riziq	√				√				√			
6.	Moh. Khairul Azam	√				√					√		
7.	Ahmad Syafiq Hariri	√				√				√			
8.	Rania Al Yazin	√				√				√			
9.	Andi Queen Nadhifa	√				√				√			
10	Amanda Fidya Oktaviani	√				√					√		
11	Mustifa	√				√				√			
12	Ananda Rizkiya	√				√				√			
13	Nur Zalsabila	√				√				√			
14	Nasya		√				√			√			
15	Syahira Maulidya		√				√			√			
Jumlah		13	2	0	0	13	2	0	0	13	2	0	0

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Dengan Harapan
☆ ☆ : Mulai Berkembang
☆ : Belum Berkembang

Pengamat

Tri Putri Regita

Lampiran

Gambaran TK Alkhairaat 1 Kotapulu



Gambar Saat Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru Kelas



Gambar Penelitian





Gambar Pada saat pembelajaran metode tanya jawab dengan media kartu bergambar





RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Putri Regita

Tempat, Tanggal, Lahir : Dolo, 27 April 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

a. **Ayah** : Muzakir

Tempat, Tanggal lahir : Dolo, 02 Februari 1962

Pekerjaan : PNS

b. **Ibu** : Zaidar

Tempat, Tanggal lahir : Dolo, 01 September 1969

Pekerjaan : URT

Agama : Islam

Alamat : Desa Kotapulu Kec. Dolo Kab. Sigi

No. Hp : 085319091820

Pendidikan

1. **Sekolah Dasar** : SD Inpres Kotapulu

2. **Sekolah Menengah Pertama** : SMP 4 Sigi

3. **Sekolah Menengah Atas** : SMAN 2 Sigi

4. **Pendidikan Terakhir** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU